

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan yang didapat dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Karakteristik zona reservoir ketiga sumur pada daerah penelitian berdasarkan analisis petrofisika adalah sebagai berikut, Java Sea 33A-1 memiliki nilai rata-rata volume shale sebesar 46.21%, rata-rata nilai porositas efektif adalah 13%, dan saturasi air sebesar 65.93%. JAHE-1 memiliki nilai rata-rata volume shale sebesar 44.17%, rata-rata nilai porositas efektif adalah 8%, dan saturasi air sebesar 74.89%. FORAM-1 memiliki nilai rata-rata volume shale sebesar 55.27%, rata-rata nilai porositas efektif adalah 9%, dan saturasi air sebesar 70.27%.
2. Zona prospek hidrokarbon pada daerah penelitian dapat didapatkan dari analisis petrofisika dimana nilai volume shale yang kecil, porositas yang besar atau baik, dan saturasi air yang kecil. Berdasarkan hal tersebut, maka sumur yang menjadi zona prospek hidrokarbon adalah sumur Java Sea 33 A-1 karena memenuhi kriteria tersebut.
3. Berdasarkan hasil analisis *rock typing* pada ketiga sumur menghasilkan tipe batuan yang berbeda, mulai dari jumlah *rock type*, nilai porositas efektif dan permeabilitas, lalu juga nilai FZI, dan batuan pada setiap *rock typenya*. Untuk *Rock Type* 1-2 atau diawal biasanya merupakan batulempung dengan porositas efektif dan permeabilitas yang kecil. *Rock Type* 3 mulai menunjukkan porositas efektif dan permeabilitas yang lebih besar dengan litologi dominan batugamping dan batupasir. Lalu untuk *Rock Type* 4 dan 5 menjadi tipe batuan dengan porositas efektif dan permeabilitas yang baik dengan dominan litologi di batupasir.